

ABSTRAKSI

UD Pilar Jaya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri yaitu memproduksi pot bunga. Dalam melakukan kegiatan produksinya sangat berkaitan dengan persediaan bahan baku yang merupakan komponen penting yang harus tersedia untuk kelancaran proses produksi. Bahan baku yang digunakan adalah semen dan pasir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengendalian persediaan bahan baku UD. Pilar Jaya yang akan dibandingkan dengan pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode EOQ. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan dengan membandingkan kebijakan pengelolaan persediaan bahan baku yang sekarang berlaku diperusahaan dengan metode EOQ dalam pengadaan bahan baku, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode EOQ hasilnya lebih efisien. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan yang paling ekonomis dengan membandingkan antara total biaya persediaan semen sebesar Rp. 13.032.000. Sedangkan menggunakan metode EOQ untuk semen sebesar Rp. 6.332.000. Sementara itu total biaya persediaan untuk pasir sebesar Rp. 13.310.000. Sedangkan penghitungan menggunakan metode EOQ didapatkan hasil sebesar Rp. 5.788.000.

ABSTRACTION

Pilar Jaya is a middle enterprise which produces flower pot. In conducting its production process it is highly rely on the availability of the raw material which is very significant component to ensure the successfulness of the production process. Its basic materials are sand and cement. This research aims to understand the controlling of raw materials availability of Pilar Jaya compared to EQQ method of control. The calculation result tells us that using EQQ method of control is more efficient than using the existing method in Pilar Jaya. The research shows Pilar Jaya needs to spend Rp 13.032.000 to provide cement for a year and it would only spend Rp 6.332.000 if using EQQ method. On the other hand, Pilar Jaya used to spend around Rp 13.310.000 to procure sand for a year and it would only require Rp 5.788.000 if using EQQ method.